

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Variabel penelitian ini adalah penderita tuberkulosis paru dan jenis anemia berdasarkan nilai indeks eritrosit pada penderita tuberkulosis paru.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD Jend. A. Yani Metro pada bulan Mei-Juni 2021.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh penderita tuberkulosis paru di RSUD Jend. A. Yani Metro pada tahun 2019-2020 yang berjumlah 122 penderita.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini diambil dari seluruh penderita tuberkulosis paru yang melakukan pemeriksaan hemoglobin, hematokrit, jumlah eritrosit, dan indeks eritrosit di RSUD Jend. A. Yani Metro pada tahun 2019-2020 yang berjumlah 88 penderita.

D. Variabel dan Definisi Operasional

Tabel 3.1 Variabel dan definisi operasional

No	Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Penderita tuberkulosis paru	Pasien tuberkulosis paru di RSUD Jend. A. Yani Metro pada tahun 2019-2020	Melihat data hasil pemeriksaan laboratorium	Rekam medik	SPS – (Scanty) – (+) – (++) – (+++)	Nominal
2	Jenis anemia berdasarkan nilai indeks eritrosit	Merupakan klasifikasi jenis anemia berdasarkan morfologi yang ditentukan melalui pemeriksaan nilai indeks eritrosit meliputi MCV, MCH, dan MCHC pada penderita tuberkulosis paru di RSUD Jend. A. Yani Metro pada tahun 2019-2020	Melihat data hasil pemeriksaan laboratorium	Rekam medik	– Normokromik normositer – Hipokromik mikrositer – Makrositer	Nominal

E. Pengumpulan Data

Data yang diambil merupakan data sekunder yang berasal dari hasil pemeriksaan laboratorium dan data rekam medik, pengumpulan data dilakukan dengan observasi. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Peneliti melakukan penelusuran pustaka untuk mendapatkan informasi mengenai bidang yang akan diteliti.
2. Peneliti melakukan pra survey di lokasi penelitian yaitu di RSUD Jend. A. Yani Metro.
3. Peneliti mendapatkan surat izin penelitian dari Poltekkes Tanjungkarang Jurusan Analis Kesehatan.
4. Peneliti membawa surat izin penelitian dan proposal kepada Kesbangpol Kota Metro.

5. Setelah rekomendasi izin penelitian oleh Kesbangpol jadi, kemudian diajukan surat tersebut kepada *staff* Diklat RSUD Jend. A. Yani Metro. Dan mengajukan kaji etik.
6. Setelah disetujui Direktur Diklat dan SDM, akan diberikan surat balasan dan surat pengantar ke bagian pelayanan, Rekam Medik dan Laboratorium untuk diserahkan ke kepala ruangan.
7. Peneliti melakukan penelusuran status rekam medik seluruh pasien tuberkulosis paru di RSUD Jend. A. Yani Metro tahun 2019-2020.
8. Setelah mendapatkan data pasien (nama, usia, dan jenis kelamin) peneliti mengumpulkan data pemeriksaan darah di laboratorium berupa pemeriksaan hemoglobin, jumlah eritrosit dan hematokrit untuk menentukan kejadian anemia pada penderita tuberkulosis paru.
9. Selanjutnya peneliti mengumpulkan data pemeriksaan indeks eritrosit (MCV, MCH, MCHC) untuk menentukan jenis anemia yang terjadi.
10. Data yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk tabel.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang diperoleh yaitu nilai hemoglobin, hematokrit, jumlah eritrosit, dan indeks eritrosit pada penderita tuberkulosis paru di RSUD Jend. A. Yani Metro pada tahun 2019-2020. Kemudian data diperiksa kembali untuk mendapatkan kelengkapan data, lalu dibuat tabulasi yaitu memasukkan data ke dalam bentuk tabel.

2. Analisis Data

Data dianalisis dengan menggunakan analisa univariat, analisis ini bertujuan untuk mengetahui kejadian anemia pada penderita tuberkulosis paru di RSUD Jend. A. Yani Metro. Data diolah untuk mendapatkan distribusi frekuensi variabel dan disajikan dalam bentuk tabel untuk melihat persentase variabel penelitian.